

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS
PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Komitmen Manajemen Puncak

Menurut O'Reilly and Chatman (2006) menyatakan tentang komitmen manajemen puncak sebagai berikut :

“Commitment more broadly as a psychological state of attachment that defines the relationship between a person and an entity”.

Menurut Dominic Cooper (2006:2) menyatakan tentang komitmen manajemen puncak sebagai berikut :

“Management commitment is defined as engaging in and maintain behaviours that help others achieve a goal”.

Menurut ISO 9000 komitmen manajemen puncak adalah :

“Tanggung jawab manajemen perusahaan untuk menetapkan sasaran objective yang strategis dan sasaran mutu manajemen harus memiliki komitmen dalam penerapannya”.

Selanjutnya definisi menurut Wilkinson, A., Redman, T. and Snape yang dikutip oleh Keith Goffin and Marek Szwejczewski (2006):

“Top management commitment is recognized by all quality ‘gurus’ as being an essential precondition for the success of quality management” and “having recognized the need for Quality Improvement, the first objective is to secure management commitment”.

Menurut Kinball et al, (2008) adalah :

“The most important criteria for assessment. This is because having strong management backing will help overcome shortcomings elsewhere in the project”.

Sedangkan pengertian komitmen manajemen puncak menurut Brown (2006) menyatakan bahwa :

“This relationship can be viewed in terms of depth (strength), focus and terms, which are common in all types and forms of commitments”.

Menurut Kerstin V.Siakasi and Elli Georgiadou (2007):

“Management commitment and leadership are the driving factors for motivating employees to strive for continous process improvement”.

Dari pengertian-pengertian yang terdapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa komitmen manajemen puncak itu adalah prasyarat penting bagi keberhasilan manajemen untuk peningkatan mutu. Selain itu merupakan faktor pendorong untuk memotivasi karyawan agar berupaya meningkatkan kualitas proses yang berkesinambungan. Dengan tujuan membantu mengatasi kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan suatu tugas atau proyek tertentu. Selain itu komitmen manajemen puncak juga harus terlibat langsung dan mempertahankan kinerja yang lain untuk membantu mencapai tujuan.

Komitmen manajemen puncak adalah partisipasi secara langsung oleh manajemen baik *top* maupun *middle* pada aspek penting tertentu dari organisasi, *Business Dictionary (2010)*. Menurut Dominic Cooper (2006) ,dalam manajemen mutu itu meliputi :

1. *Setting up and serving on a quality committee*
(Pengaturan dan melayani pada kualitas komite)
2. *Formulating and establishing quality policies and objectives*
(Merumuskan dan menetapkan kebijakan mutu dan sasaran)
3. *Providing resources and training*
(Menyediakan sumber daya dan pelatihan)
4. *Overseeing implementation at all levels of the organization*
(Mengawasi pelaksanaan di semua tingkat organisasi), dan
5. *Evaluating and revising the policy in light of results achieved*
(Mengevaluasi dan merevisi kebijakan dalam terang hasil yang dicapai).

2.1.2 Pengertian Manajemen proyek

Manajemen proyek merupakan suatu penerapan dari pengetahuan, keahlian menggunakan *tools* serta teknik-teknik atau metode dalam aktifitas suatu proyek agar dapat memenuhi kebutuhannya dari suatu proyek (Scwalble, 2007).

Menurut Scwalble (2007), manajemen proyek adalah suatu pendekatan sistem kepada organisasi dan manajemen yang merupakan elemen tradisional dan kemampuan untuk mengelola (*behavioral management*) serta memiliki pola organisasi dan kebijakan manajemen yang paling sesuai untuk diterapkan pada lingkungan proyek unik.

Menurut Scwalble (2007), karakteristik Manajemen Proyek yaitu :

- Manajer proyek mengepalai organisasi proyek. Organisasi mencerminkan lintas fungsi organisasi (*cross functional*), berorientasi pada tujuan proyek yang bersifat sementara.

- Manajer proyek merupakan suatu bagian penting untuk mengikut sertakan seluruh usaha untuk mencapai suatu tujuan proyek.
- Karena setiap proyek memerlukan berbagai macam keahlian dan sumber daya, pengerjaannya mungkin dapat dilakukan oleh orang berasal dari wilayah fungsional yang berbeda atau dari pihak luar organisasi.
- Manajer proyek bertanggung jawab untuk mengintegrasikan orang dari beberapa wilayah fungsi yang berbeda untuk bekerja dalam suatu proyek.
- Manajer proyek bernegosiasi langsung untuk mencari dukungan dengan manajer fungsional.

Dalam suatu manajemen proyek memiliki tiga batasan utama atau yang lebih dikenal dengan istilah *triple constraint* yaitu *scope*, *time* serta *cost*. Dimana dalam manajemen proyek yang sukses ketiga batasan tersebut semuanya dapat di sesuaikan atau diatur dengan baik sesuai dengan kepastian yang ada tetapi tetap dapat memuaskan *project sponsor* serta memenuhi tujuan proyek.

Pada suatu proyek, manajer proyek tidak hanya berusaha mempertemukan spesifikasi *scope*, *time*, *cost* serta kualitas dari suatu proyek tetapi juga harus dapat memfasilitasi atau memudahkan seluruh proses serta komponen-komponen yang terlibat dalam proyek tersebut (Scwalble, 2007).

Kerangka manajemen proyek atau yang dikenal dengan istilah *project management framework*, tentang ruang lingkup di dalam suatu manajemen proyek, yang terdiri dari :

- *Stakeholder* Proyek

Stakeholder adalah orang-orang yang terlibat atau berpengaruh aktifitas suatu proyek, contoh seperti: pihak sponsor, manajemen proyek, orang-

orang yang mendukung atau menentang jalannya proyek, pelanggan, pengguna serta pemasok. Para *stakeholder* tersebut sering memiliki harapan dan tingkat kepentingan yang berbeda-beda terhadap suatu proyek (Schwalbe, 2007).

- Area pengetahuan manajemen proyek

Area ini merupakan kompetensi-kompetensi utama yang harus dimiliki serta dikembangkan oleh seorang manajer proyek, yaitu:

1. Manajemen ruang lingkup proyek (*project scope management*)

Meliputi proses yang pedefinisian dan pengontrolan apa-apa saja yang termasuk dan yang tidak termasuk dalam suatu proyek. Menurut Schwalbe (2007) ada lima proses utama dalam manajemen ruang lingkup:

1. Perencanaan ruang lingkup

Memutuskan bagaimana ruang lingkup di definisikan, diverifikasi, serta dikendalikan dan juga memutuskan bagaimana struktur rincian kerja atau *work breakdown structure* (WBS) akan dihasilkan.

2. Pendefinisian ruang lingkup

Mengecek kembali *project charter* dan persiapan membuat *scope statement* selama proses awal dan pengumpulan data-data yang diperlukan selama proses perencanaan.

3. Membuat WBS

Meliputi pembagian dari gambaran proyek secara umum kedalam beberapa sub proyek atau proses yang lebih rinci secara hierarki.

4. Verifikasi ruang lingkup

Meliputi penerimaan lingkup proyek, jika tidak disetujui biasanya pelanggan atau sponsor meminta perubahan yang menghasilkan suatu permintaan untuk dilakukan koreksi terhadap lingkup yang telah didefinisikan.

5. Pengadaan ruang lingkup

Meliputi pengendalian terhadap perubahan suatu lingkup proyek, yang mencakup identifikasi, evaluasi serta implementasi perubahan terhadap suatu lingkup proyek.

2. Manajemen Waktu Proyek (*Project time management*)

Meliputi proses-proses yang dilakukan agar suatu proyek dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Ada enam proses utama didalam manajemen proyek:

1. Mendefinisikan aktifitas

Mengidentifikasi aktifitas secara spesifik yang harus dilakukan oleh anggota manajemen proyek serta para *stakeholder* agar proyek mudah diselesaikan.

2. Mengurutkan aktifitas

Meliputi identifikasi serta mendokumentasikan hubungan antar setiap aktifitas proyek.

3. Mengestimasi sumberdaya

Meliputi bagaimana memperkirakan besarnya kebutuhan akan sumber daya manusia, peralatan serta material.

4. Mengestimasi kebutuhan waktu

Meliputi pengestimasian berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap aktifitas proyek.

5. Membuat jadwal

Meliputi analisa terhadap urutan aktifitas, perkiraan sumberdaya serta estimasi kebutuhan waktu untuk menghasilkan suatu jadwal proyek.

3. Manajemen Biaya Proyek (*Project cost management*)

Mencakup proses yang diperlukan pada suatu proyek sampai dengan selesai yang telah di sesuaikan dengan alokasi dana yang telah disepakati dan telah disetujui.

4. Manajemen Kualitas Proyek (*Project quality management*)

Melakukan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk memberikan kepercayaan dan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan bahwa semua tindakan yang diperlukan dalam mencapai kualitas yang diinginkan telah dilaksanakan dengan baik. Manajemen kualitas proyek meliputi tiga proses utama yaitu:

- Perencanaan kualitas
- Penjamin kualitas
- Pengendalian mutu

5. Manajemen sumber daya manusia

Adalah suatu tindakan yang terkait dengan langkah-langkah efektif yang perlu diambil dari orang-orang yang terlibat dalam suatu proyek.

6. Manajemen komunikasi proyek

Meliputi bagaimana menghasilkan, mengumpulkan, menyebarkan serta menyimpan informasi suatu proyek. Dalam manajemen komunikasi juga perlu dipahami dengan atau untuk siapa komunikasi dibutuhkan, bagaimana serta seberapa sering komunikasi harus dilakukan (Baca dan Jansen,2003). Tujuan dari manajemen komunikasi proyek adalah untuk memperkuat hubungan antar personil, serta mendapatkan gagasan dan informasi penting untuk mencapai keberhasilan.

7. Manajemen resiko proyek

Merupakan suatu proyek identifikasi, analisis, serta jawaban terhadap resiko-resiko yang berpotensi menghambat atau dapat menggagalkan jalannya suatu proyek.

8. Manajemen pengadaan proyek

Meliputi bagaimana mendapatkan barang dan pelayanan dari pihak luar atau (rekanan).

Kompetensi diatas tersebut harus bisa diintegrasikan dengan baik agar komponen-komponen kegiatan proyek dapat berfungsi sebagai satu kesatuan guna mencapai tujuan proyek secara efisien dan efektif.

Dari pengertian-pengertian yang terdapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen proyek adalah suatu proses merencanakan, mengendalikan serta menggunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencapai kesuksesan pembangunan proyek, dimana kompetensi-kompetensi manajemen proyek yang baik harus dimiliki oleh seorang manajer proyek untuk dapat mencapai keberhasilan suatu pengembangan proyek.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nash dan Robert yang diterjemahkan oleh La Midjan dan Azhar Susanto (2008:8) adalah:

“Sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern serta menyediakan dasar pengembalian keputusan yang tepat”.

Menurut Krismiaji (2005:16) adalah:

“Cara yang diorganisir untuk mengumpulkan, memasukan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang ditetapkan”.

Menurut Wilkinson (2010:8) adalah:

“A formal information system is framework by which coordinate resources collect, process control and manage data through successive stage in order to finish information via a communication network to various user for one more purposes”.

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Bodnar (2006:1) adalah:

“An accounting information system is a collection of resource, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information”.

Menurut Romney (2006:6) adalah:

“An accounting information system (AIS) is a system that collects, record, stores and processes data to produce information for decision makers”.

Komponen-komponen dari sistem informasi meliputi enam bagian yaitu *hardware, software, brainware*, prosedur, teknologi jaringan komunikasi dan *database*, Narko (2007).

1. Hardware

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan

hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. *Hardware* terdiri atas beberapa komponen yaitu:

a. *Bagian Input*

Peralatan *input* merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer. Peralatan *input* tersebut pada umumnya terbentuk: *keyboard* (biasanya digunakan untuk memasukan data dalam bentuk *text/UNICODE/ANSI* ke komputer), *mouse* (alat yang dapat digunakan sebagai *pointer*), *touchpad*, *joystick*, *scanner*, kamera digital (alat yang digunakan untuk menyimpan data gambar), *optical code recognition/OCR*, *barcode* dan *touch screen*.

b. *Bagian Pengolahan Utama/Central Processing Unit/CPU*

CPU merupakan jantungnya sistem komputer, akan tetapi cpu tidak akan memberikan manfaat tanpa komponen pendukung lainnya, cpu terdiri atas beberapa komponen, yaitu: *processor*, *memory*, *motherboard*, *hardisk*, *floopy disk*, *Compact Disk (CD) room*, *expansion slots*, *devices controller* (*multi I/O*, *VGAcard*, *sound card*), *power supply* dan komponen lainnya (kipas, batere, konektor).

c. *Bagian Output*

Peralatan *output* merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan *output* yang bisa digunakan, yaitu: *printer*, layar *monitor*, *Head Mount Display/HMD* (alat yang digunakan untuk menayangkan hasil pengolahan data/informasi dalam bentuk *visual* pada monitor yang

ditempelkan didepan mata, *Liquid Cristal Display Projector/LCD* dan *speaker*.

Ketersediaan *hardware* yang memadai akan membantu manajemen organisasi menghasilkan informasi yang lebih berkualitas. Peralatan *hardware* dikatakan memadai jika memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Selalu tersedia saat diperlukan.
- b. Peralatan *hardware* dapat dipakai.
- c. Mempunyai masa manfaat yang dapat ditentukan melalui metode ekonomi teknik dan pengalaman masa aus atau rusak.
- d. Memiliki spesifikasi yang *compatible* dengan aplikasi *software* yang digunakan.

2. **Software**

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer. Adapun program adalah kumpulan perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Tanpa *software* komputer tidak dapat melaksanakan fungsinya.

Software dikelompokan kedalam:

- a. Sistem Operasi

Sistem operasi berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer. Sistem operasi yang paling banyak digunakan di dunia saat ini adalah sistem operasi yang dibuat oleh *microsoft* dengan nama *microsoft windows*. Sistem operasi dikatakan baik jika memiliki kriteria sebagai berikut:

i. *Multi Tasking*

Sistem operasi yang dapat melayani beberapa program komputer yang tersimpan pada memori untuk menjalankan aplikasi tertentu pada saat yang bersamaan.

ii. *Multi User*

Sistem operasi yang dapat melayani beberapa *user* pada saat yang bersamaan untuk menjalankan satu aplikasi tertentu yang tersimpan pada komputer tertentu seperti *server* atau *host*.

b. Perangkat Lunak Aplikasi

Perangkat lunak aplikasi merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan *software* tertentu (*software house*). Ada beberapa keuntungan jika *software* dibuat oleh perusahaan *software* tertentu, yaitu: waktu pengembangan sistem lebih cepat dan kualitas sistem lebih terjamin. Sedangkan kelemahan jika *software* dibuat oleh perusahaan *software* tertentu adalah biaya untuk melebihi sistem relatif lebih mahal jika dibuat sendiri. Pakar lain Whitten (2004:9-13) mengemukakan *software* yang dibuat oleh internal organisasi. Keuntungan jika *software* dibuat sendiri adalah biaya untuk membuat sistem relatif lebih murah dibandingkan jika dibuat oleh pihak lain. Sedangkan kelemahan jika *software* dibuat sendiri adalah waktu pengembang sistem lebih lama dan kualitas sistem kurang terjamin.

Menurut Scwalble (2007) mengatakan perangkat lunak aplikasi dikatakan baik jika memiliki kriteria sebagai berikut:

- Perangkat lunak aplikasi dapat dioperasikan secara *moduler*.
- Perangkat lunak aplikasi dapat dioperasikan secara terintegrasi.
- Perangkat lunak aplikasi mudah mengoperasikannya.
- Perangkat lunak aplikasi memiliki tingkat keamanan yang tinggi.
- Perangkat lunak aplikasi dilengkapi dengan petunjuk pengoperasiannya.
- Perangkat lunak aplikasi memiliki fungsi *back-up*.
- Perangkat lunak aplikasi memiliki fungsi *restore*.
- Perangkat lunak aplikasi memiliki fungsi otorisasi.

3. Brainware/Operator

Merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi. Pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Operator adalah mereka yang mengoperasikan sistem informasi. Dukungan, keterlibatan dan kemampuan operator sebagai pegoperasi sistem informasi telah memberikan bantuan kepada manajemen serta ikut menentukan tingkat kesuksesan suatu organisasi dalam mengimplementasikan suatu sistem informasi.

4. Prosedur

Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan suatu aktifitas apa saja

yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Dengan adanya suatu prosedur yang memadai maka dapat dilakukan pengendalian terhadap aktifitas organisasi. Suatu prosedur dikatakan memadai jika terdokumentasikan dengan baik. Salah satu alat untuk mendokumentasikan prosedur adalah *flowchart*.

5. Teknologi Jaringan Komunikasi

Penggunaan sarana jaringan komunikasi menjadi sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia bisnis. Sarana jaringan komunikasi telah berkembang dengan pesat melalui teknologi jaringan telekomunikasi. Organisasi tanpa fasilitas telekomunikasi akan mengalami kesulitan dalam mengirimkan data dari suatu lokasi ke lokasi lain. Kesulitan dalam mengirimkan data ini akan mengakibatkan kesulitan dalam mengolah data menjadi informasi sehingga pada akhirnya akan menyulitkan pula bagi manajemen suatu organisasi dalam mengambil keputusan. Sistem telekomunikasi merupakan kumpulan *hardware* dan *software yang compatible* yang disusun untuk mengkomunikasikan berbagai macam informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain. Sistem telekomunikasi saat ini dapat mengirimkan informasi baik dalam bentuk teks, gambar, suara, maupun dalam bentuk video. Sistem telekomunikasi berfungsi untuk:

- a. Mengirimkan data dari satu lokasi ke lokasi yang lain

Sistem telekomunikasi harus melakukan beberapa fungsi yang terpisah yang tidak terlihat oleh orang yang menggunakannya. Sistem telekomunikasi mengirimkan informasi, membangun penghubung antara pengirim dan penerima, menyampaikan pesan dengan cara yang paling efisien, melakukan pengolahan

awal untuk menjamin bahwa informasi yang akan sampai pada penerima dengan tepat, melakukan pengecekan terhadap data yang dikirim dan memperbaiki format yang salah, merubah format dari format yang satu ke format yang lain.

b. Menerima data dari satu lokasi ke lokasi yang lain

Suatu perusahaan layanan telekomunikasi biasanya memberikan biaya yang berbeda untuk setiap fasilitas layanan informasi yang diberikan. Demikian juga mengenai *software* dan *hardware* yang digunakan akan berbeda tergantung kepada jenis informasi yang akan dikirimkan. Sistem telekomunikasi memiliki komponen sebagai berikut:

- Komputer host/server untuk mengolah informasi
- Komputer terminal yang memantau peralatan input atau output untuk mengirim dan menerima data.
- Saluran komunikasi seperti kabel, telepon, udara.
- Peripheral lainnya seperti *switching hub*, *network card*.

Komponen mana saja yang dipakai dalam suatu jaringan telekomunikasi tergantung kepada tipe jaringan yang digunakan. Ada beberapa tipe jaringan berdasarkan geografinya, yaitu:

a. *Local Area Network/LAN*

LAN merupakan jaringan yang ada pada lokasi tertentu misalnya dalam satu ruangan atau satu gedung. *LAN* dapat merupakan satu jaringan atau gabungan dari beberapa jaringan yang terpadu.

b. *Wide Area Network/WAN*

WAN merupakan jaringan yang tersebar ke beberapa lokasi *WAN* dapat merupakan satu jaringan atau gabungan dari beberapa sistem jaringan.

Beberapa tipe jaringan berdasarkan geografinya terkait pula dengan topologi jaringan yang akan digunakan. Ada 4 (empat) topologi yang umum digunakan, yaitu:

a. *Star Network*

Star network merupakan konfigurasi jaringan komputer yang berbentuk bintang. Pada jaringan ini ada komputer induk yang mengontrol jaringan komputer secara keseluruhan.

b. *Bus Network*

Bus network merupakan jaringan komputer yang memiliki konfigurasi yang berbentuk garis. Dalam jaringan ini tidak ada komputer induk yang mengontrol jaringan komputer secara keseluruhan.

c. *Ring Network*

Ring network sama halnya dengan *bus network* merupakan jaringan yang tidak terdapat pada komputer induk, sehingga kalau salah satu komputer tidak berfungsi tidak akan mengganggu komputer yang lain. Perbedaan *ring network* dengan *bus network* terletak pada konfigurasinya seperti cincin.

d. *Hybrid Network*

Hybrid network merupakan konfigurasi jaringan komputer gabungan dari berbagai konfigurasi.

Jaringan telekomunikasi dapat berjalan bila memiliki *hardware* dan *software* yang sesuai (cocok satu sama lain) sehingga dapat bekerjasama mengirim informasi. Agar komponen sistem jaringan yang berbeda dapat berhubungan satu sama lain maka perlu adanya aturan-aturan yang bisa disepakati bersama untuk menjembatani perbedaan-perbedaan yang ada. Sekumpulan aturan

dan prosedur yang mengatur transmisi data antar dua terminal dalam suatu sistem jaringan disebut *protocol*. Kesepakatan dalam aturan ini menjadi standar sistem jaringan telekomunikasi dunia. Salah satu standar yang ada saat ini *Standard Network Architecture/SNA*. Standar ini dikeluarkan oleh IBM sedangkan standar lainnya digunakan adalah *Open System Interconnection/OSI*.

6. *Database*

Database merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan disuatu organisai (arti luas) atau didalam komputer (arti sempit). Data dalam sistem informasi berbasis komputer tersimpan dalam 2 (dua) media penyimpanan, yaitu:

a. Media penyimpanan utama

Media penyimpanan utama/umumnya bersifat *volatile*, artinya akan hilang saat listrik sebagai sumber energi tidak ada. Memori dapat digunakan untuk menampung data. Data yang sudah ditampung tersebut dapat dimanipulasi dan diakses oleh pengguna komputer.

b. Media penyimpanan sekunder

Ada 2 (dua) macam media penyimpanan sekunder, yaitu:

- Media penyimpanan data secara berurutan

Melalui media ini *record-record* data akan dibaca dengan cara yang sama saat penyimpanan. Contoh media ini adalah pita magnetik.

- Media penyimpanan data secara langsung atau acak

Media ini memungkinkan pengguna membaca data dalam urutan yang diperlukan tanpa harus memperhatikan bagaimana penyusunannya secara fisik dari media penyimpanan tersebut.

Contoh media ini adalah magnetic disk seperti *floopy disk*, *hardisk*, *compact disk*, *digital video disk*. Salah satu keuntungan digunakannya magnetic disk adalah data-data dalam magnetic disk dapat disimpan baik secara berurutan maupun secara langsung.

Membahas tentang database terkait pula dengan sistem pengolahan data. Ada 2 (dua) cara mengolah data, yaitu:

a. Pengolahan secara *batch*

Pengolahan secara *batch* merupakan sistem pengolahan data transaksi dengan cara mengumpulkan terlebih dahulu data transaksi yang terjadi. Pada waktu yang telah ditentukan data transaksi tersebut sekaligus diproses, biasanya sambil merevisi data *file master*.

b. Pengolahan secara *on-line*

Pengolahan secara *on-line* merupakan sistem pengolahan data transaksi dimana setiap data yang masuk secara langsung satu persatu diolah. Pada saat yang bersamaan biasanya juga dilakukan proses untuk memperbaharui *filemaster*. Istilah lain yang digunakan adalah pemrosesan transaksi. Pengolahan *on-line* dikembangkan untuk memperoleh informasi yang selalu mutakhir. Media penyimpanan yang digunakan untuk pengolahan ini adalah teknologi penyimpanan piringan magnetik. Setiap transaksi yang terjadi diproses secara langsung pada semua *file master* yang berhubungan, pada saat yang sama data transaksi berada pada penyimpanan utama (*Random Access Memory/RAM*). Database dikatakan baik jika memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Database yang terdapat dalam sistem informasi memiliki fungsi data *recovery*.

- b. Database yang terdapat dalam sistem informasi terintegrasi.
- c. Database yang terdapat dalam sistem informasi memiliki sistem pengaman data.
- d. Database yang terdapat dalam sistem informasi bersifat multi akses.
- e. Database yang terdapat dalam sistem informasi memiliki sistem otorisasi data.
- f. Database yang terdapat dalam sistem informasi memiliki sistem pengolahan data baik *on-line* maupun *off-line*.



2.2 Kerangka Pemikiran

Kegiatan operasional perusahaan dipengaruhi beberapa faktor seperti manajemen mutu dan sistem informasi, kedua komponen ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Manajemen mutu berfokus tidak hanya pada mutu produk, namun juga cara untuk mencapainya. Manajemen mutu menggunakan jaminan mutu dan pengendalian terhadap proses dan produk untuk mencapai mutu secara lebih konsisten. Manajemen mutu dapat dianggap memiliki empat komponen utama: pengendalian mutu, jaminan mutu, perbaikan mutu dan komitmen manajemen. Komitmen manajemen puncak adalah prasyarat penting bagi keberhasilan manajemen untuk peningkatan mutu. Selain itu merupakan faktor pendorong untuk memotivasi karyawan agar berupaya meningkatkan kualitas proses yang berkesinambungan. Komitmen manajemen puncak dapat diukur oleh lima indikator diantaranya: pengaturan dan pelayanan, merumuskan dan menetapkan, menyediakan sumber daya, mengawasi pelaksanaan dan evaluasi hasil, Dominic Cooper(2006).

Hasil penelitian Yusuf et al (2006) menunjukkan bahwa dari kedelapan faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, terdapat enam faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal SIA, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi.

Zang Lee (2005) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya

hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

Selain itu, terdapat hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Albert Y.T.Sun, et al (2005).

Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi, yang ditentukan oleh manajemen proyek, dimana manajemen proyek ini dipengaruhi juga oleh komitmen manajemen puncak perusahaan. Manajemen proyek akan menentukan manajemen waktu proyek, manajemen ruang lingkup, manajemen biaya proyek, manajemen kualitas proyek, manajemen sumber daya manusia, manajemen komunikasi proyek, manajemen resiko proyek, dan manajemen pengadaan proyek, Scwalbe (2006).

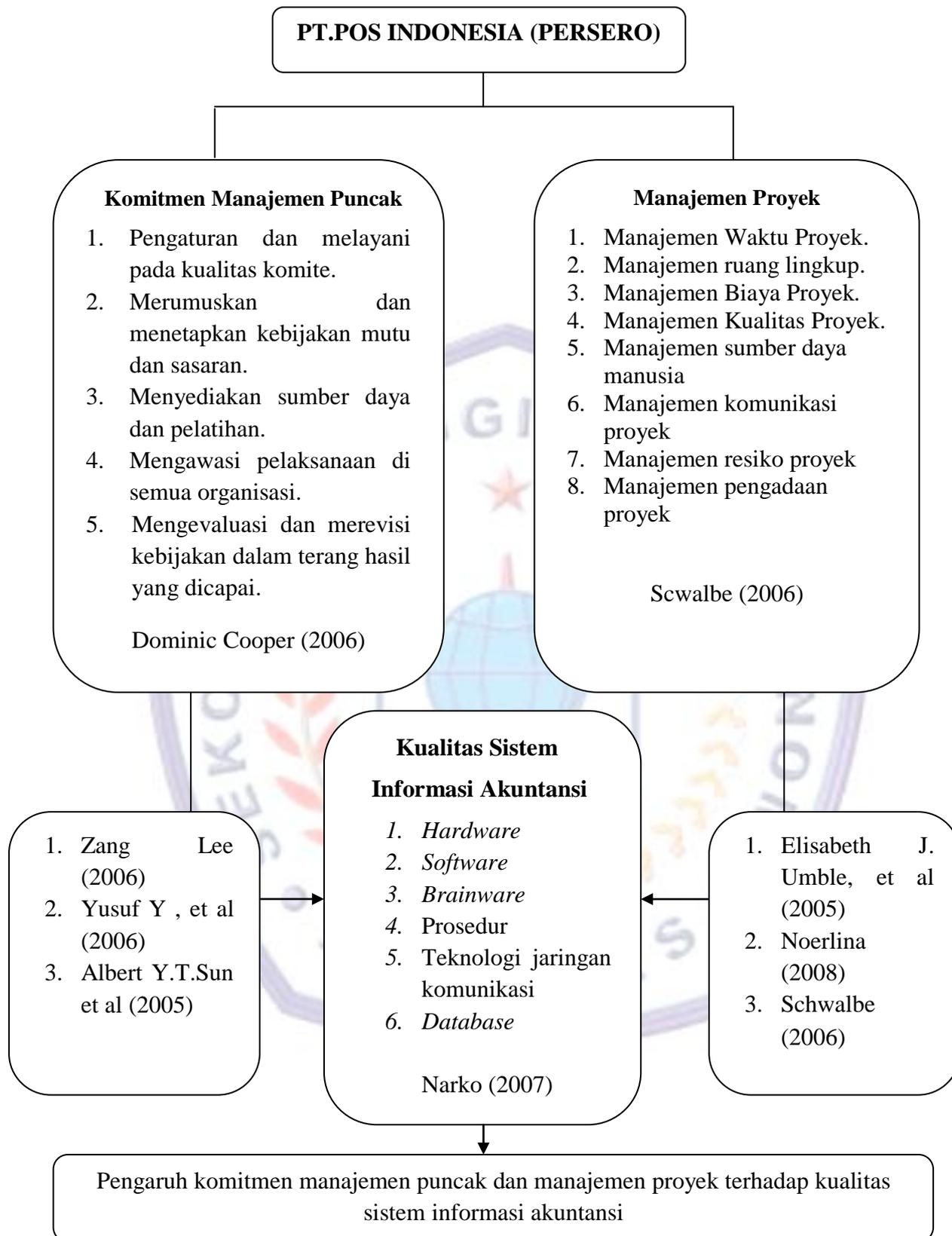
Dalam membuat suatu proyek sistem informasi, awal keberhasilan suatu proyek sistem informasi harus dimulai dengan perencanaan dan penyusunan tahap yang benar serta tahap yang sistematis. Salah satu cara agar perkembangan perangkat lunak dapat berjalan dengan baik dan lancar, yaitu menggunakan teknik manajemen proyek sistem informasi, Noerlina (2008).

Sedangkan penelitian Elisabeth J. Umble, et al (2005) mengemukakan faktor kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi antara lain memahami tujuan dari strategi organisasi, manajemen proyek, kemampuan tim yang terbaik dan pelatihan yang ekstensif.

Sistem informasi akuntansi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media prosedur dan pengendalian. Sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *hardware*, *software*, *database*,

networking, procedur dan brainware, Narko (2007). Database sangat dipengaruhi oleh data, dapat dikatakan data yang berkualitas dapat menghasilkan database yang berkualitas. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkapkan pengaruh komitmen manajemen puncak dan manajemen proyek terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.





Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2009:85) mendefinisikan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Sementara itu, Moh. Nazir (2005:151) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. “Komitmen manajemen puncak dan manajemen proyek berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan pada PT. Pos Indonesia”
2. “Komitmen manajemen puncak dan manajemen proyek berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi secara parsial pada PT. Pos Indonesia”

